

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna kebahagiaan pada lanjut usia yang tinggal di panti Griya Sehat Bahagia dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

3.1 Fenomena Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui dan mendiskripsikan makna kebahagiaan pada lanjut usia yang tinggal di panti Griya Sehat Bahagia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode fenomenologi. Pada metode ini, masalah utama yang hendak didalami dan dipahami adalah arti, struktur, dan hakikat dari pengalaman hidup seseorang maupun suatu kelompok atas apa yang dialaminya. Fenomenologi membiarkan gejala-gejala yang disadari tersebut muncul, dan sesuatu tersebut muncul sebagaimana dia adanya (Raco, 2010).

3.2 Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini ada dua yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah informan yang mengalami proses tahap perkembangannya sendiri, informan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri yaitu lanjut usia yang sudah berumur 60 tahun keatas dan dapat diajak komunikasi dengan baik. Informan utama dalam

penelitian ditetapkan berjumlah 5 orang lanjut usia. Informan pendukung yaitu informan yang tidak mengalami semua kejadian dalam proses kehidupan dari informan utama tetapi memiliki data-data yang dapat mendukung hasil penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu pegawai panti yang sehari-harinya merawat lanjut usia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari cara pengumpulan data, observasi memiliki arti bahwa mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif data tidak dapat diperoleh hanya dibelakang meja saja, tetapi harus terjun ke lapangan agar dapat memperoleh data pengamatan berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Selanjutnya adalah observasi pada sasaran penelitian yaitu dengan mengidentifikasi tempat penelitian (Raco, 2010).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk menangkap hal atau informasi yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan saat melakukan wawancara atau memang sengaja tidak diungkap oleh partisipan.

Biasanya hal tersebut merupakan hal yang sensitif yang tidak akan diungkapkan kepada orang asing (Raco, 2010).

Penyusunan guide observasi berikut ini dibuat oleh peneliti dengan mengadaptasi dari Laporan Praktek Kerja Lapangan Karya Sindhunata (2019) serta dalam penyusunan observasi checklist pada bagian respon psikologis dibuat peneliti berdasarkan pada komponen aspek kebahagiaan Diener (Carr, 2004).

Tabel 3.1
Guide Observasi

1.	Guide Observasi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Panti Griya Sehat Bahagia 2. Kondisi Panti <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk dan status panti b. Sarana dan prasarana 3. Jumlah penghuni Panti Griya Sehat Bahagia 4. Tenaga Pekerja Sosial
2.	Guide Observasi Lanjut Usia di Panti Griya Sehat Bahagia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan fisik Meliputi kondisi fisik subyek, misalnya tinggi badan, berat badan, jenis rambut, warna kulit, pakaian yang dikenakan dan lain-lain. 2. Ekspresi wajah Ekspresi wajah subyek saat menjalankan aktivitas sebagai seorang lanjut usia dan saat di interview 3. Perilaku informan saat berada di kamar dan saat berada di lingkungan panti.

Tabel 3.2
Observasi Checklist

Kategorisasi	Informan				
	1	2	3	4	5
Kegiatan Yang dilakukan					
Beribadah/ berdoa					
Berjemur matahari pagi					
Berkumpul saat ada kunjungan					
Mengobrol/ berdiskusi					
Mencuci pakaian					
Mencuci piring					
Menyapu					
Mengepel					
Olahraga ringan					
Menulis/ membaca					
Mendengarkan radio/ musik					
Menonton televisi					
Respon Psikologis					
Mengeluh					
Marah					
Menangis/ meneteskan air mata					
Berteriak					
Tertawa					
Tersenyum					

3.3.2 Interview

Interview atau wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapat informasi yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Jawaban dari pertanyaan yang diajukan nantinya dapat mengungkap persepsi, pikiran, peristiwa, fakta atau realita yang terjadi pada partisipan. Wawancara tidak hanya tentang mengajukan pertanyaan, tetapi juga untuk mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Pengalaman

dan pendapat partisipan tersebut menjadi sumber data yang akan dianalisis untuk tujuan penelitian (Raco, 2010).

Howitt (Herdiansyah, 2015) mengatakan terdapat faktor yang menentukan keberhasilan dalam wawancara yaitu topik yang dibahas, keahlian yang dimiliki peneliti, dan partisipan/ informan.

Penyusunan guide *interview* ini penulis susun sendiri berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan menurut Seligman (2005).

Tabel 3.3
Guide Interview Kebahagiaan

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Terjalannya hubungan positif dengan orang lain	Relasi	1. Apakah yang anda ketahui tentang relasi? 2. Bagaimana relasi anda dengan sesama lanjut usia yang lain? 3. Bagaimana relasi anda dengan pekerja sosial? 4. Bagaimana relasi anda dengan keluarga anda?
		Berdiskusi	2. Hal apa saja yang anda diskusikan dengan sesama lanjut usia dan pekerja sosial?
2	Keterlibatan penuh	Kebersamaan	1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh panti, apakah semua lanjut usia dapat mengikuti kegiatan tersebut?
		Totalitas	2. Terdapat kegiatan rutin harian bagi para lanjut usia, bagaimana mereka menjalani dan melakukan semua kegiatan rutin tersebut?
3	Penemuan makna dalam hidup	Belajar	1. Apakah yang anda ketahui tentang arti belajar itu? 2. Selama tinggal di panti, anda belajar tentang apa saja? 3. Apakah yang anda ketahui tentang arti kebahagiaan? 4. Hal apakah yang dapat membuat anda merasa bahagia?
		Peran Sosial	2. Bagaimana sikap yang akan dilakukan lanjut usia apabila dimintai bantuan oleh

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
			para pekerja sosial atau sesama penghuni panti?
4	Optimisme yang realistis	Visi Misi	1. Bagaimana lanjut usia memandang dan menjalani kehidupan masa depannya?
		Keyakinan	2. Keyakinan apakah yang dimiliki lanjut usia dalam menjalani kehidupan? 3. Keyakinan hidup yang dihubungkan dengan agama yang dianut?
5	Resiliensi	Pantang menyerah	1. Masalah apa yang anda hadapi? 2. Bagaimana anda mengatasinya?
		Optimis	1. Apa yang anda ketahui tentang arti optimis? 2. Hal apakah yang membuat anda tetap optimis dalam menjalani kehidupan?

3.3.3 Dokumentasi

Herdiansyah (2015) mengatakan dokumentasi berguna sebagai data pelengkap yang dapat memperkuat dan menambah reliabilitas dari observasi dan wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini berupa data dan foto kegiatan lanjut usia di panti Griya Sehat Bahagia. Dokumentasi tidak hanya berupa foto tetapi bisa juga berupa bahan tertulis, catatan peristiwa masa lalu, recorder kegiatan wawancara, semua hal tersebut berfungsi menambah kredibilitas penelitian.

3.4 Validitas

Istilah ‘otentitas’ bisa dikatakan lebih tepat digunakan pada penelitian kualitatif daripada menggunakan kata validitas. Autentitas memberikan deskripsi, keterangan, informasi yang adil dan jujur. Hasil yang diperoleh interpretasinya harus tepat yang berdasarkan dari informasi dari partisipan bukan karangan dari peneliti sendiri (Raco, 2010).

Melakukan validasi pada penelitian berarti peneliti menentukan akurasi dan kredibilitas dengan menggunakan cara yang tepat. Beberapa strategi dalam melakukan dan menentukan kredibilitas adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2005)

1. Perpanjangan pengamatan

Strategi ini dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan kemudian melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber/ informan yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat, detail, dan berkesinambungan. Diharapkan dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa dapat diperoleh secara benar dan sistematis.

3. Triangulasi

Cara ini dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti (Raco, 2010).

4. Analisa kasus negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan data yang diketemukan. Melakukan analisa kasus negatif maka mungkin saja peneliti akan merubah temuannya apabila masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan oleh peneliti.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data dari alat perekam suara, perekam video, camera, diperlukan guna mendukung kredibilitas data penelitian.

6. *Member checking*

Cara yang digunakan adalah dengan mengkonfrontasikan kembali data hasil wawancara dengan partisipan atau pemberi informasi. Partisipan harus membaca, mengoreksi, atau memperkuat ringkasan hasil wawancara yang telah dibuat peneliti (Raco, 2010).

Hal lain yang menentukan validitas hasil penelitian adalah kredibilitas peneliti. Seorang peneliti harus memiliki kompetensi dan pengetahuan yang cukup dalam bidang penelitiannya. Peneliti juga harus memahami konteks dan keadaan informan dan ikut terlibat dalam kegiatan informan selama beberapa waktu guna mendapat data penelitian. Data yang telah didapatkan oleh peneliti bisa juga dilakukan proses auditing. Biasanya proses tersebut dilakukan dengan bantuan pihak luar atau seseorang yang ahli yang akan mengevaluasi atau mengkonfirmasi penelitian tersebut (Raco, 2010).

3.5 Metode Analisis Data

Studi penelitian metode kualitatif pendekatan analisisnya unik. Keunikan tersebut tergantung pada masing-masing peneliti yang memiliki keahlian, *insight*, *training*, dan kemampuan yang berbeda. Faktor dari kemampuan peneliti akan mempengaruhi hasil dari penelitiannya. Meng

tidak terdapat aturan yang pasti, yang ada hanyalah “buatlah sebaik mungkin dengan segenap akal budimu dan lakukan secara maksimal” (Raco, 2010).

Metode kualitatif bersifat induktif dengan urutan dimulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui observasi khusus. Bersumber dari fakta dan realita kemudian peneliti membentuk pola-pola umum. Induktif berarti dari yang khusus menuju ke umum. Peneliti akan memahami gejala secara menyeluruh kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan lingkungan sosial manusia maupun organisasi luar yang mempengaruhinya (Raco, 2010)

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2005) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, observasi, dan bahan lainnya. Analisis tersebut dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam kelompok-kelompok, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Terdapat empat tahapan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (Herdiansyah, 2015) yaitu

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dapat dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Terdapat studi pre-eliminatory yang berguna sebagai bukti fenomena yang terjadi di lapangan. Sebaiknya proses pengumpulan data sudah dilakukan saat penelitian masih berupa draf atau konsep. Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan sepanjang

penelitian itu berlangsung. Pengumpulan data penelitian dapat menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyeragaman dan menggabungkan data yang telah diperoleh kedalam bentuk tulisan dan selanjutnya akan dianalisis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dapat diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

c. Display Data

Pada tahap ini dilakukan proses yang awalnya dari pengolahan data setengah jadi menjadi data yang lebih jelas dan lebih dilakukan penataan kedalam kategori tertentu sesuai dengan tema yang telah dikategorikan. Terdapat pembagian kategori dan proses pengodean (*coding*).

d. Kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi yaitu uraian dari keseluruhan kategorisasi tema dan koding diselesaikan menjadi suatu kesimpulan yang spesifik dan mengerucut. Tiga tahapan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu pertama, menguraikan sub-kategori tema dalam table kategorisasi dan *coding* lengkap dengan ulasan verbatim wawancara. Kedua, hasil temuan penelitian diijelaskan dengan menjawab pertanyaan penelitian dari aspek dimensi dari *central phenomenon* penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dan penjelasan terhadap jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.